SINDORO
CENDEKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 7 No 7 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

PENGARUH KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP *PUBLIC SPEAKING* MAHASISWA

Alika Ainayya[1], Marsofiyati[2]
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
Email : alikanayye@gmail.com[1]

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* pada mahasiswa jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Jakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan tersebut, dengan sampel sebanyak 40 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan menggunakan skala Likert. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistik kuantitatif, termasuk uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier berganda, serta uji hipotesis parsial (uji t) dan simultan (uji F). Dengan nilai fhitung sebesar 20,193 lebih besar dari ftabel 3,25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan public speaking baik secara parsial maupun simultan. Ini berarti peningkatan keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri dapat secara langsung meningkatkan kemampuan public speaking mahasiswa.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Keterampilan Komunikasi, *Public Speaking*.

Abstract: *This study seeks to examine the impact of communication skills and self-confidence on public speaking abilities among students majoring in Office Administration Education at Universitas Negeri Jakarta. The study population comprised all students from the department, with a sample of 40 students picked by purposive sampling technique. The data gathering method involved administering a questionnaire of 30 items utilizing a Likert scale. The collected data were subjected to quantitative statistical analysis procedures, encompassing validity tests, reliability tests, multiple linear regression tests, and both partial (t test) and simultaneous (F test) hypothesis tests. The fcount value of 20.193 exceeds the ftabel of 3.25. The findings indicated that communication skills and self-confidence exert a favorable and significant impact on public speaking abilities, both individually and collectively. Enhancing communication*

Article History
Received: Oktober 2024
Reviewed: Oktober 2024
Published: Oktober 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Vol. 7 No 7 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

skills and self-confidence can directly augment pupils' public speaking abilities.

Keywords: *Self-confidence, Communication skills, Public speaking.*

PENDAHULUAN

Komunikasi dapat dikatakan efektif jika pesan yang disampaikan oleh komunikator atau pemberi pesan dapat dipahami dengan cara yang sama oleh orang yang menerima pesan atau komunikan. Wijaya, 2000 mengatakan bahwa percakapan adalah ketika seseorang memberitahu dan membantu orang lain untuk memahami sesuatu. Ketika orang yang mengirim pesan dan orang yang menerima pesan tersebut sepakat tentang sesuatu, mereka sedang berkomunikasi. Komunikasi yang efektif perlu dilakukan, terlepas dari apakah itu antara individu atau antara anggota masyarakat, untuk membangun perdamaian dan menghindari konflik dalam lingkungan masyarakat. Berbagai macam pengaturan dimungkinkan untuk terjadinya komunikasi. Dalam hal komunikasi, konteks mengacu pada situasi yang mungkin muncul. Dalam konteks komunikasi, jumlah peserta berkisar dari yang paling sedikit hingga yang paling banyak. Berikut ini adalah beberapa contoh situasi komunikasi yang disebutkan oleh Mulyana (2000): "komunikasi dua orang, wawancara, komunikasi kelompok kecil, dan komunikasi publik." Tindakan public speaking merupakan salah satu komponen komunikasi publik. Tindakan berkomunikasi secara lisan di depan banyak orang dapat disebut sebagai public speaking. Tujuan dari public speaking adalah untuk menyampaikan informasi. Dalam artikelnya yang diterbitkan pada tahun 2013, Zarefsky membuat argumen bahwa "public speaking adalah proses komunikasi yang terus menerus di mana pesan dan sinyal bersirkulasi bolak-balik antara pembicara dan pendengar." Ada proses komunikasi konstan yang terjadi selama public speaking, di mana pesan dan sinyal secara terus menerus diteruskan bolak-balik antara pembicara dan audiens.

Jika informasi yang dikomunikasikan dapat diterima dengan baik oleh lawan bicara atau penerima pesan, maka komunikasi dianggap berhasil. Hal ini terutama terjadi ketika seseorang public speaking atau di depan publik. Memiliki kemampuan yang kuat dalam public speaking adalah hal yang sangat penting bagi seorang mahasiswa, terutama bagi mereka yang sedang menempuh pendidikan di bidang pendidikan. Mahasiswa di bidang pendidikan yang sedang mempersiapkan diri untuk menjadi seorang guru diharapkan untuk memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan berbagai macam individu, terutama dengan murid-murid yang akan mereka ajarkan selama Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah. Selain itu, mahasiswa juga perlu memiliki kemampuan public speaking yang baik untuk berpartisipasi dalam kegiatan perkuliahan seperti presentasi, debat di kelas, pengajaran mikro, dan bahkan untuk berpartisipasi dalam organisasi. Mahasiswa juga berperan dalam masyarakat, seringkali dalam bentuk kerja sukarela atau pengabdian masyarakat. Bekal yang dapat diberikan kepada mahasiswa dalam proses menjalankan perannya di masyarakat adalah kemampuan public speaking. Mahasiswa akan menemukan bahwa memiliki kemampuan public speaking akan sangat berharga bagi mereka di dunia kerja di masa depan. Saat ini, ada banyak sekali mahasiswa yang masih kesulitan untuk berkomunikasi secara efektif di depan umum. Kurangnya

Vol. 7 No 7 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

kepercayaan diri dan ketidakmampuan untuk berkomunikasi secara efektif adalah dua dari sekian banyak faktor yang berkontribusi terhadap situasi ini

LANDASAN TEORI

1. Keterampilan Komunikasi

Menurut Kivunja (Taher Tamrin, 2023) keterampilan komunikasi terdiri dari kapasitas untuk memiliki pengetahuan tentang informasi yang disampaikan serta kemampuan untuk mengartikulasikan pemikiran atau konsep secara efektif. Istilah "keterampilan komunikasi" mengacu pada kapasitas individu untuk bekerja secara efektif dengan orang lain, berkomunikasi dengan cara yang jelas dan ringkas, menggunakan bahasa verbal atau non-verbal, dan berkomunikasi secara lisan atau tertulis. Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi satu sama lain di dalam kelas melalui penggunaan dialog atau diskusi agar terjadi interaksi dengan tujuan bertukar informasi terkait topik yang sedang dipelajari baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (Yulianto & Sutrisno dalam Taher Tamrin, 2023). Kemampuan mengungkapkan dan mendengarkan pendapat orang lain, kemampuan mengajukan pertanyaan kepada pengajar atau siswa lain, kemampuan mempresentasikan laporan dengan jelas dan terorganisir, dan kemampuan menjawab pertanyaan baik dari pengajar maupun siswa merupakan contoh-contoh kemampuan yang termasuk dalam kategori keterampilan lisan. Di sisi lain, kemampuan untuk membuat atau membaca grafik dan tabel, serta kemampuan untuk membuat dan menampilkannya, semuanya merupakan indikator dari keterampilan komunikasi secara tertulis. Dengan mempertimbangkan definisi yang telah dipaparkan sebelumnya, jelaslah bahwa keterampilan komunikasi mencakup kemampuan untuk memahami kata-kata yang diucapkan dan ditulis, serta tanda-tanda non-verbal, dan untuk menyampaikan pikiran dengan cara yang jelas dan ringkas baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Pengembangan kemampuan seperti mendengarkan dengan seksama, mengekspresikan sudut pandang sendiri, dan mengkomunikasikan ide dengan cara yang jelas dan teratur adalah tugas penting yang harus dilakukan oleh siswa. Komponen komunikasi yang baik meliputi kemampuan membaca dan menulis dengan baik, serta kapasitas untuk menafsirkan dan memahami representasi grafis dan tabel data.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan watak yang konstruktif, yang berfungsi sebagai aset dasar bagi seseorang untuk mengembangkan kemampuan mereka dan mencapai aspirasi mereka, baik untuk kepentingan pribadi maupun dalam kaitannya dengan keadaan di sekitarnya. Kepercayaan diri memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi mereka, sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik mereka. Lauster (Muniro et al., dalam Fardani & Surya, n.d.)menegaskan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap atau keyakinan akan kemampuan diri sendiri, yang memungkinkan seseorang untuk bertindak tanpa rasa cemas, mengejar minat secara bebas, dan memikul tanggung jawab.

3. *Public Speaking*

KBBI (2016) menyatakan bahwa definisi *public speaking* dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut: 1. kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan berhasil; 2. ilmu yang mempelajari penggunaan bahasa secara efektif dalam tulisan; 3.

SINDORO
CENDEKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 7 No 7 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

keterampilan menyusun pidato yang mewah dan menarik. Dalam pengertian umum, teks-teks yang berkaitan dengan sejarah. Suatu komunikasi yang dilakukan secara lisan mengenai suatu masalah atau topik di depan orang banyak dengan maksud untuk mempengaruhi, mengajak, mendidik, mengubah gagasan, memberikan penjelasan, dan menyajikan informasi kepada orang banyak pada saat tertentu disebut sebagai public speaking (Fridayanthi dan Puspawati). Keterampilan *public speaking* masih kurang dimiliki oleh para siswa. Alasan dari keengganan untuk berdiri di depan publik ini adalah karena individu tersebut kurang percaya diri dan tidak memiliki penguasaan taktik yang baik untuk *public speaking*. Sebagai akibat dari kekurangan ini, komunikasi yang seharusnya bermanfaat justru dievaluasi secara negatif. Faktanya, seperti yang ditunjukkan oleh Oktavianti dan Rusdi dalam penelitian mereka, sering kali terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi di depan publik (Rusliyawati et al., 2022).

Kerangka Berpikir

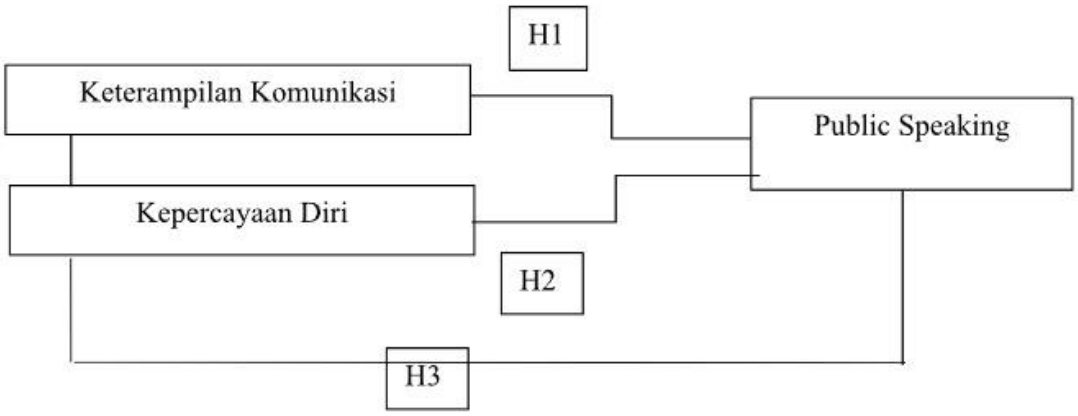

Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melihat bagaimana keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri mempengaruhi kemampuan Public Speaking mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Dengan pengambilan *purposive sample*, sampel penelitian terdiri dari 40 mahasiswa. Informasi dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dengan 30 pertanyaan dengan skala likert 4 poin. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi) dan variabel dependen (kemampuan *public speaking*). Korelasi product moment digunakan untuk penilaian validitas, dan Cronbach's Alpha digunakan untuk penilaian reliabilitas guna memastikan alat ukur tersebut konsisten. Uji F melihat bagaimana faktor-faktor independen mempengaruhi variabel dependen pada saat yang sama, sementara uji t melihat pengaruh parsial. Selain itu, uji asumsi standar, seperti penilaian multikolinearitas, dilakukan untuk memastikan bahwa faktor-faktor independen tidak memiliki hubungan yang signifikan satu sama lain. Model regresi linier berganda digunakan untuk menduga bagaimana kemampuan berbicara dan kepercayaan diri siswa akan mempengaruhi kemampuan mereka untuk *public speaking*.

SINDORO
CENDEKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 7 No 7 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini mengukur variabel X dan Y dengan menggunakan beberapa pertanyaan, dengan 10 pertanyaan untuk masing-masing variabel yang diberikan kepada 40 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Jakarta.

Tabel 1. Deskripsi jawaban responden variabel Keterampilan Komunikasi (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban							
		STS		TS		S		ST	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya merasa nyaman *public speaking*.	0	0	8	20,0	15	37,5	17	42,5
2.	Saya dapat menyampaikan ide-ide saya dengan jelas.	1	2,5	2	5,0	17	45,0	20	47,5
3.	Saya mampu menjaga kontak mata dengan audiens.	0	0	4	10,0	19	47,5	17	42,5
4.	Saya dapat mengatur nada suara saya dengan baik.	1	2,5	4	10,0	18	45,0	17	42,5
5.	Saya merasa percaya diri saat berbicara di depan kelompok besar.	1	2,5	7	17,5	11	27,5	21	52,5
6.	Saya mampu menjawab pertanyaan dari audiens dengan baik.	0	0	7	17,5	16	40,0	17	42,5
7.	Saya dapat menggunakan bahasa tubuh yang efektif saat berbicara.	0	0	9	22,5	15	37,5	16	40,0
8.	Saya mampu mengatur waktu presentasi saya dengan baik.	1	2,5	3	7,5	16	40,0	20	50,0
9.	Saya merasa nyaman menggunakan alat bantu visual (misalnya, slide, grafik).	0	0	0	0	15	37,5	25	62,5
10.	Saya mampu menarik perhatian audiens selama presentasi.	1	2,5	6	15,0	15	37,5	18	45,0

Sumber : data primer

Tabel 1 menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta menyatakan bahwa mereka baik-baik saja menggunakan alat bantu visual untuk acara public speaking. Secara khusus, 25 orang atau 62,5% menyatakan "Sangat Setuju" dan 15 orang atau 37,5% menyatakan "Setuju".

Tabel 2. Deskripsi jawaban responden variabel Kepercayaan Diri (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban							
		STS		TS		S		ST	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya merasa percaya diri dengan pengetahuan saya tentang topik yang saya presentasikan.	0	0	0	0	13	32,5	27	67,5
2.	Saya tidak merasa gugup saat *public speaking*.	1	2,5	12	30,0	15	37,5	12	30,0
3.	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk mempengaruhi audiens.	0	0	6	15,0	18	45,0	16	40,0

SINDORO
CENDEKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 7 No 7 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

4.	Saya merasa nyaman berbicara tanpa persiapan yang panjang.	10	25,5	7	17,5	13	32,5	10	25,0
5.	Saya percaya diri dalam kemampuan saya untuk mengatasi gangguan selama presentasi.	1	2,5	5	12,5	14	35,0	20	50,0
6.	Saya merasa tenang saat berbicara di depan orang yang tidak saya kenal.	6	15,0	8	20,0	14	35,0	12	30,0
7.	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk memotivasi audiens.	1	2,5	6	15,0	13	32,5	20	50,0
8.	Saya merasa percaya diri dalam kemampuan saya untuk menjawab pertanyaan yang sulit.	1	2,51	7	7,5	13	32,5	19	47,5
9.	Saya tidak merasa takut membuat kesalahan saat *public speaking*.	0	0	9	22,5	11	27,5	20	50,0
10.	Saya merasa nyaman berbicara di depan audiens yang kritis.	2	5,0	9	22,5	12	30,0	17	42,5

Sumber : data primer

Seperti yang terlihat pada Tabel 2, mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sangat setuju dengan apa yang Anda katakan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yakin bahwa saya akan mampu mengatasi interupsi saat berbicara. Sebanyak 20 orang atau 50,0% menyatakan "Sangat Setuju" dan 14 orang atau 35,0% menyatakan "Setuju".

Tabel 3. Deskripsi jawaban responden variabel *Public Speaking* (Y)

No	**Pertanyaan**	**Jawaban**							
		STS		**TS**		**S**		**ST**	
		F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**
1.	Saya sering mencari umpan balik untuk meningkatkan keterampilan berbicara saya.	0	0	1	2,5	14	35,0	25	62,5
2.	Saya berlatih *public speaking* secara teratur.	0	0	4	10,0	14	35,0	22	55,0
3.	Saya mengikuti pelatihan atau workshop untuk meningkatkan keterampilan komunikasi saya.	3	7,5	9	22,5	12	30,0	16	40,0
4.	Saya membaca buku atau artikel tentang keterampilan komunikasi.	0	0	10	25,0	11	27,5	19	47,5
5.	Saya menonton video atau presentasi untuk belajar dari pembicara yang berpengalaman.	0	0	6	15,0	13	32,5	21	52,5
6.	Saya meminta saran dari teman atau kolega tentang cara meningkatkan keterampilan berbicara saya.	0	0	4	10,0	15	37,5	21	52,5
7.	Saya mencoba teknik baru untuk meningkatkan presentasi saya.	0	0	4	10,0	14	35,0	22	55,0
8.	Saya merasa bahwa keterampilan berbicara saya telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir.	0	0	1	2,5	16	40,0	23	57,5
9.	Saya merasa bahwa umpan balik dari audiens membantu saya menjadi pembicara yang lebih baik.	0	0	0	0	14	35,0	26	65,0
10.	Saya merasa bahwa saya terus berkembang dalam keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri saya.	0	0	1	2,5	13	32,5	26	65,0

Sumber : data primer

SINDORO
CENDEKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 7 No 7 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Tabel 3 menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022 sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2022 menyatakan bahwa mereka merasa kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi mereka semakin baik. Secara khusus, 26 orang, atau 65,0%, mengatakan bahwa mereka "Sangat Setuju".

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Keterampilan Komunikasi (X1)	0,917	Reliabel
Kepercayaan Diri (X2)	0,882	Reliabel
Public Speaking (Y)	0,895	Reliabel

Sumber : data SPSS IBM 30, 2024

Pada tabel di atas dapat dilihat bagaimana masing-masing variabel melakukan uji reliabilitas. Untuk Keterampilan Komunikasi (X1) sebesar 0.917, untuk Kepercayaan Diri (X2) sebesar 0.882, dan untuk Berbicara di Depan Umum (Y) sebesar 0.895. Ditemukan bahwa data dari keseluruhan pernyataan kuesioner instrumen untuk setiap variabel memenuhi kriteria reliabilitas instrumen.

3. Uji Hipotesis

1) Uji T

Tabel 5. Uji T variabel

Variabel	Nilai t hitung	Kondisi	Keterangan
Keterampilan Komunikasi (X1)	0,979	t hitung > t table	H_0 ditolak
Kepercayaan Diri (X2)	1,684	t hitung > t table	H_0 ditolak

Sumber : data SPSS IBM 30, 2024

Uji-t dilakukan dengan derajat kebebasan df = n-2 = 40-2 = 38, menghasilkan nilai t-value sebesar 0.312, yang menunjukkan penolakan hipotesis nol (H_0). Hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel Keterampilan Komunikasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Public Speaking* (Y) dan Kepercayaan Diri (X2) berpengearuh signifikan terhadap *Public Speaking* (Y) di kalangan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

2) Uji F

Tabel 6. Uji F

Nilai f hitung	Kondisi	Sig	Kondisi	Keterangan
20,193	f hitung > f tabel	0,01	Sig < 0,05	H_0 ditolak

Sumber : data SPSS IBM 30, 2024

Pengujian dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel bebas Ketrampilan Komunikasi X1) dan Kepercayaan Diri (X2) terhadap variabel terikat

SINDORO
CENDEKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 7 No 7 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Public Speaking (Y) secara simultan. Untuk menguji F dilakukan dengan tingkat derajat kebebasan df, = k-1 = 3-1 = 2 dan df2 = n-k = 40-3 = 37, sehingga diperoleh F tabel sebesar 3,25.

4. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Kondisi	Kesimpulan
	Tolerance	**VIF**		
Keterampilan Komunikasi (X1) terhadap *Public Speaking* (Y)	0,168	5,936	VIF < 10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Kepercayaan Diri (X2) terhadap *Public Speaking* (Y)	0,168	5,936	VIF < 10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber : data SPSS IBM 30, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji *Coefficient* menunjukkan nilai VIF sebesar 5,936 untuk variabel Keterampilan komunikasi (X1) dan nilai VIF sebesar 5,936 untuk variabel Kepercayaan Diri (X2) yang keduanya kurang dari 10. Hasil yang diperoleh dari 40 jawaban kuesioner partisipan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak menunjukkan adanya tanda-tanda multikolinearitas dengan variabel dependen.

5. Uji Regresi Linerar Berganda

Tabel 8. Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	**Std. Error**
Constant	14,346	3,379
Keterampilan Komunikasi (X1)	0,239	0,244
Kepercayaan Diri (X2)	0,384	0,228

Sumber : data SPSS IBM 30, 2024

Dari informasi pada tabel di atas, kita dapat melihat apa saja koefisien dari penelitian ini. Dengan demikian, kita dapat melihat persamaan regresi linier berganda. Berikut ini adalah cara untuk memahami persamaan regresi di atas:

Y = 14,346 + 0,239 (X1) + 0,384 (X2)

Dengan demikian dapat diartikan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 14,346 menunjukkan bahwa jika keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri tidak ada atau bernilai nol maka nilai *public speaking* sebesar 14,346.
2. Nilai koefisien keterampilan komunikasi sebesar 0,239 menunjukkan bahwa jika nilai keterampilan komunikasi naik sebesar satu satuan maka nilai *public speaking* mahasiswa juga akan naik sebesar 0,239.

SINDORO
CENDEKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 7 No 7 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

3. Nilai koefisien kepercayaan diri sebesar 0, 384 menunjukkan bahwa jika nilai kepercayaan diri naik sebesar satu satuan maka nilai *public speaking* mahasiswa juga akan naik sebesar 0,457.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Keterampilan Komunikasi terhadap *Public Speaking*

Hasil uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan linier antara kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri dengan kemampuan *public speaking*. Ketika mahasiswa memiliki tingkat keterampilan komunikasi yang lebih tinggi, mereka memiliki kemampuan yang lebih kuat untuk berbicara di depan audiens. Temuan ini tercermin dalam hasil uji regresi, yang menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam keterampilan komunikasi akan menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi di depan umum. Selain itu, uji F menunjukkan bahwa kemampuan berkomunikasi secara efektif dan kepercayaan diri merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk *public speaking*. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa kedua elemen ini saling melengkapi dan bekerja sama secara sinergis untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi secara efektif di depan umum.

2. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap *Public Speaking*

Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa ada korelasi langsung antara kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi secara efektif di depan umum. Dengan kata lain, kuantitas kepercayaan diri yang dimiliki seseorang berbanding lurus dengan kualitas penampilannya dalam *public speaking*. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa nilai koefisien regresi untuk kepercayaan diri adalah 0,384, yang menunjukkan bahwa peningkatan kepercayaan diri sebesar satu unit akan menghasilkan peningkatan kinerja mahasiswa saat mereka memberikan pidato publik. Kemampuan seseorang untuk mengatasi gangguan selama presentasi juga dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri mereka. Selama presentasi, lima puluh persen mahasiswa setuju bahwa mereka memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam kemampuan mereka untuk mengatasi gangguan atau hambatan. Selama *public speaking*, hal ini menunjukkan bahwa orang yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi lebih mampu mempertahankan konsentrasinya dan tidak mudah terganggu oleh faktor eksternal.

3. Pengaruh Keterampilan Komunikasi dan Kepercayaan Diri terhadap *Public Speaking*

Hasil uji regresi linier menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan *public speaking* sebesar 0,239 persen disebabkan oleh peningkatan keterampilan komunikasi. Di sisi lain, kepercayaan diri menunjukkan kontribusi yang jauh lebih tinggi, yaitu sebesar 0,384. Bukti yang disajikan di sini menunjukkan bahwa kepercayaan diri merupakan faktor yang lebih signifikan dalam mengembangkan kapasitas seseorang untuk berkomunikasi di depan umum dibandingkan dengan keterampilan komunikasi.

Vol. 7 No 7 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan beberapa pernyataan berikut :

1. Keterampilan Komunikasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Public Speaking* (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yaitu t hitung 0,979 > t tabel 0,312
2. Kepercayaan Diri (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Public Speaking* (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yaitu t hitung 1,684 > t tabel 0,312.
3. Keterampilan Komunikasi (X1) dan Kepercayaan Diri (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Public Speaking* (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yaitu f hitung 20,193 > f tabel 3,25.

SARAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa para mahasiswa harus meningkatkan keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri mereka melalui latihan dan pengalaman *Public Speaking* secara teratur. Keterlibatan dalam program pelatihan *Public Speaking* yang berfokus pada peningkatan kedua elemen ini sangat penting untuk mencapai keterampilan *Public Speaking* yang unggul. Para mahasiswa didorong untuk memanfaatkan komentar audiens untuk lebih meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi mereka. Melalui latihan yang konsisten, persiapan yang komprehensif, dan pengaturan kecemasan, mahasiswa dapat meningkatkan keefektifan mereka sebagai pembicara publik di berbagai lingkungan akademis dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Fardani, Z., Surya, E., & Mulyono, M. (2021). Analisis kepercayaan diri (self-confidence) mahasiswa dalam pembelajaran matematika melalui model problem based learning. *Paradikma*, *14*(1), 39-51.

Fridayanthi, P. D., & Puspawati, G. A. M. (2021). Pelatihan dan pendampingan master of ceremony (mc) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah Upmi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, *2*(1), 141-149.

Kbbi, K. B. B. I. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*.

Mulyana, Deddy. 2000. Human Communication. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rusliyawati, R., Wantoro, A., Susanto, E. R., Fitratullah, M., Yulianti, T., & Sulistyawati, A. (2022). Program Sekolah Binaan: Pelatihan, Pengembangan Dan Peningkatan Kompetensi Public Speaking Dalam Kepemimpinan Pengurus Osis Dan Pramuka. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, *3*(2), 280-286.

Taher, T. (2023). Analisis keterampilan komunikasi dan kolaborasi mahasiswa introvert dengan pendekatan culturally responsive teaching. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, *5*(1), 21-27.

Wijaya, A.W. 2000. Ilmu Komunikasi Pengantar Studi. Jakarta: Rineka Cipta.

Zarefsky, David. (2013). Public Speaking: Strategies for Success. USA: Pearson. Edisi-7.